

**ANALISIS STRUKTURAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA NOVEL *TANAH PARA BANDIT* KARYA TERE LIYE SERTA
RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh :

Irdam Hendra Susilo

2011100021

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2024

PERSETUJUAN

**ANALISIS STRUKTURAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA
NOVEL TANAH PARA BANDIT KARYA TERE LIYE SERTA
RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA**

Diajukan oleh

Irdam Hendra Susilo

NIM. 2011100021

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma

Tanggal:

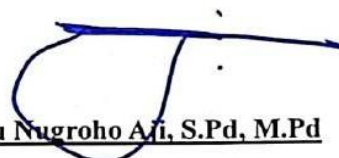
Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd

NIP. 196110181988032001

Pembimbing II

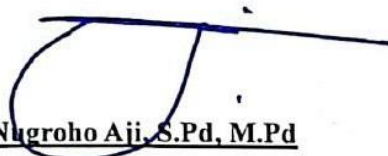


Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd

NIK. 690 815 349

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd

NIK. 690 815 349

PENGESAHAN

**ANALISIS STRUKTURAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA NOVEL *TANAH PARA BANDIT* KARYA TERE LIYE SERTA
RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA**

Diajukan oleh:

Irdam Hendra Susilo

NIM. 2011100021

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal : 5 Agustus 2024

Ketua



Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.
NIP. 195910041986031002

Sekretaris



Dr. Sukini, M.Pd.
NIK. 690 103 162

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.
NIP. 196110181988032001

Pembimbing II



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd.
NIK. 690 815 349

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. D. B Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irdam Hendra Susilo
NIM : 2011100021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya skripsi berjudul 'Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye serta Relevansinya dalam Pembelajaran di SMA adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila ini di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia, menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 18 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Irdam Hendra Susilo

MOTTO

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut. Tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah”

-Joko Widodo-

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

-Boy Candra-

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Sulihno dan Ibu Tri Lestari yang telah melahirkan saya dan merawat saya hingga saat ini serta kakak dan adik yang saya sayangi.
2. Prof. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. Selaku dosen pembimbing I dan Wisnu Nugroho Aji. S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan pengarahan selama menempuh pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat dan satu sama lain.
5. Sahabat terkasih, Raka Arifin, Vera Dwi Septiana, Helmi Tri Rahmawati, Tri Wahyuni, Neta Kenanga dan Nanda Dewa. Terima kasih sudah banyak mensupport dan membantu dalam segala hal agar segera menyelesaikan penulisan ini.
6. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten yang selalu saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye serta Relevansinya dalam Pembelajaran di SMA” dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari tidak dapat bekerja seorang diri melainkan bekerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Drs. Gunawan Budi Santosa, M.Hum., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan waktu, arahan, dan motivasi dalam menyusun skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.

5. Ibu Prof. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten yang berkenan memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
7. Staf perpustakaan pusat Universitas Widya dharma Klaten yang telah membantu penulisan dalam melengkapi sumber referensi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan keluargabesar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten,

Irdam Hendra Susilo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Penegasan Judul	9
H. Sistematika Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Analisis Struktural	13
B. Pendidikan Karakter.....	16
C. Novel.....	21
D. Novel Tanah Para Bandit sebagai Bahan Ajar di SMA.....	30

E. Penelitian yang Relevan.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Pendekatan Penelitian	43
B. Data dan Sumber Data	44
C. Teknik Pengumpulan Data.....	44
D. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Analisis Unsur Instrinsik Novel <i>Tanah Para Bandit</i> Karya Tere Liye ...	48
B. Analisis Unsur Ekstrinsik Novel Tanah para Bandit Karya Tere Liye...	68
C. Novel Tanah Para Bandit Karya Tere Liye sebagai <i>Unifed Whole</i>	70
D. Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Novel Tanah Para Bandit Karya Tere Liye	72
E. Relevansi Novel Tanah Para Bandit Dalam Pembelajaran Sastra Di SMA	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Simpulan	91
B. Saran	94
C. Implementasi.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	98

ABSTRAK

Irdam Hendra Susilo. NIM:2011100021. Skripsi. Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Karakter dalam novel *Tanah Para Bandit* Karya Tere Liye serta Relevansinya dalam Pembelajaran di SMA. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Kehuruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. 2024. Pembimbing I Prof. Dr. Hj Esti Ismawati, M.Pd., Pembimbing II Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur instrinsik, ekstrinsik, dan nilai Pendidikan karakter dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye serta relevansinya dalam pembelajaran di SMA. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana analisis unsur instrinsik dan ekstrinsik pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye? 2) Bagaimana nilai Pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye? 3) Bagaimana relevansinya analisis nilai Pendidikan karakter pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye? Ada pun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur instrinsik, ekstrinsik dan nilai Pendidikan karakter dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye serta Relevansinya dalam pembelajaran di SMA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengandung analisis struktural, nilai Pendidikan karakter dan relevansinya dalam pembelajaran di SMA. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik baca, teknik Pustaka, dan teknik catat.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, unsur instrinsik terdiri dari tema, tokoh/penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Unsur ekstrinsik berupa latar belakang pengarang dan nilai-nilai yang terkandung dari novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye. Kedua nilai Pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye yaitu, 1) nilai religius, 2) nilai nasionalis, 3) nilai mandiri, 4) nilai gotong-royong, 5) nilai integritas. Ketiga relevansinya dalam pembelajaran di SMA yaitu novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye cukup relevan untuk digunakan sebagai bahan ajar di SMA semester II yaitu dengan materi ‘menikmati novel’ untuk melatih siswa memiliki sifat rasa apresiasi yang tinggi terhadap karya sastra.

Kata Kunci : Kajian Struktural, Nilai Pendidikan karakter, Relevansi Pembelajaran di SMA, Novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu bidang yang telah ada sejak dahulu dalam peradaban manusia di antara bidang seni. Sekalipun diterima dengan akal, imajinasi dan kepekaan, tidak dapat disangka karya sastra ada di antara peradaban dunia. Kehadiran sastra di tengah-tengah masyarakat memberikan hiburan bagi pembacanya dan juga dianggap sebagai karya cipta oleh seorang pengarang yang ditulis dengan bahasa yang menarik memuat isi di dalamnya mengenai pikiran atau ungkapan-ungkapan seorang pengarang. Selain itu keberadaannya dipandang sebagai suatu karya Inovatif yang memakan intelektualitas (Wita dan Tuti, 2020:19).

Diciptakan sebuah karya sastra oleh seorang pengarang untuk memberikan suatu gambaran mengenai kehidupan yang terjadi atau realita yang terjadi pada kehidupan pengarang ataupun orang lain. Karya sastra terbagi atas tiga yaitu puisi, prosa dan drama (Nurjaman dan Najla, 2022:1). Karya prosa fiksi meliputi novel, novelle dan cerpen (Nurgiyantoro dalam Zahar Erlina dan Putri Adzkiya, 2020: 29). Novel merupakan salah karya prosa fiksi atau diartikan sebagai sebuah karangan yang panjang atau karya sastra imajinasi yang berisi kehidupan pengarang atau orang-orang disekitar pengarang dengan bahasa sebagai medium utamanya.

Novel merupakan sebuah karya sastra yang mempunyai unsur ekstrinsik

dan intrinsik. Unsur intrinsik dalam novel tersebut meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, setting, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa. Unsur lain yang membangun sebuah karya sastra yaitu unsur ekstrinsik, seperti contohnya biografi pengarang, keadaan lingkungan pengarang, dan pandangan hidup suatu bangsa. Selain itu, novel merupakan sebuah karya sastra yang ditulis secara naratif dan menceritakan kehidupan tokoh-tokoh dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Novel sebagai sebuah karya fiksi yang berisi mengenai lukisan kehidupan yang bersifat imajinatif dan dibangun melalui berbagai unsur intrinsik seperti peristiwa, plot, tokoh (penokohan), latar, sudut pandang pengarang, dan sebagainya (Nurgiyantoro, 2013:5).

Salah satu nilai yang terkandung dalam karya sastra yaitu nilai-nilai pendidikan. Secara etimologis, pendidikan berasal dari kata dasar *didik* yang artinya melatih atau mengajar, sehingga pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan (Dewi, 2012: 75).

Jenis pendidikan meliputi pendidikan jasmani, rohani, karakter, estetika, sosial, dan keagamaan. Gunawan (2012: 3) menyatakan bahwa karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain. Jadi pendidikan karakter diartikan sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang *Maha Esa*, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan,

sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya (Mulyasa, 2012: 7). Oleh karena itu, pendidikan karakter mempunyai peran penting dalam membangun identitas bangsa.

Penanaman pendidikan karakter ini sangat diperlukan untuk generasi muda seperti siswa dan anak-anak. Apabila anak-anak hanya memiliki ilmu pengetahuan tetapi tidak berperilaku baik maka akan berdampak negatif baginya. Pengajaran sastra adalah langkah untuk menumbuhkan nilai pendidikan karakter terhadap siswa.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan moral, pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti dengan tujuan untuk meningkatkan kekuatan seluruh warga sekolah agar dapat mengambil keputusan baik buruk, menjaga yang baik dan menjalankan kebaikan tersebut di kehidupan sehari-hari (Ismawati, 2013: 129).

Pendidikan karakter menjadi topik yang ramai dibicarakan di dunia pendidikan dan masyarakat. Pendidikan bertujuan membantu anak tumbuh menjadi mandiri dan bertanggung jawab atas tindakannya. Namun, jika anak menyimpang dari sikap terpuji yang diharapkan, itu menunjukkan kelemahan dalam membentuk karakter peserta didik. Banyak kasus pelajar menunjukkan lemahnya pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik, seperti penyalahgunaan narkoba, internet, games, tawuran pelajar, perilaku asusila dan lain-lain. Hal ini sangat erat kaitannya dengan dunia pelajar khususnya siswa SMA.

Usia remaja yang labil dan kondisi lingkungan sekitar yang buruk

membuat siswa mudah terpengaruh ke dalam pergaulan yang salah dan mengakibatkan runtuhnya nilai-nilai. Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan karakter atau pendidikan berbasis pembangunan karakter siswa untuk membentuk karakter peserta didik agar dapat menghadapi tantangan masa depan dengan baik.

Pendidikan karakter harus dilakukan secara sistematis dan terintegrasi dengan kurikulum pendidikan formal. Selain itu, perlu adanya dukungan dari orang tua dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan karakter juga harus dilakukan secara kontinu dan berkelanjutan untuk menciptakan generasi muda yang berkarakter baik dan bertanggung jawab atas tindakannya.

Namun, ada juga tantangan dalam implementasi pendidikan karakter seperti kurangnya pemahaman tentang konsep pendidikan karakter serta kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas untuk melaksanakan program tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari semua pihak untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam program tersebut.

Selama ini banyak kasus-kasus pelajar yang menunjukkan lemahnya pendidikan dalam bentuk karakter peserta didik. Misalnya saja pada kasus, Berdasarkan data Federasi Serikat Guru Indonesia pada 2023, sebanyak 25 persen kasus perundungan dilakukan oleh pelajar usia dini, yakni SD dan SMP, dan 18 persen perundungan dilakukan pelajar SMA/SMK, bahkan perundungan juga terjadi di madrasah dan pesantren walaupun persentasenya kecil. (<https://www.kompas.id/baca/opini/2023/10/13/perundungan-otak-dan-karakter->

pelajar).

Dan yang memprihatinkan, banyak kasus perundungan pelajar dalam kategori berat bahkan menjurus kriminal. Beberapa video perundungan pelajar dengan kekerasan berat yang menyebar melalui media sosial ini mengindikasikan telah hilang karakter pelajar dan ada yang salah dalam proses pendidikan nasional dalam hal pembentukan karakter yang perlu segera ditangani.

Pembentukan karakter pelajar adalah salah satu hal yang agak dilupakan dunia pendidikan di negeri ini, upaya pemerintah untuk memperbaiki kurikulum dengan berusaha memasukkan pendidikan moral atau pendidikan karakter di pembelajaran sekolah ternyata belum menunjukkan hasilnya. Hal ini terbukti masih banyak kasus kenakalan pelajar, seperti penyalagunaan narkoba, pelecehan seksual dan masifnya perundungan yang dilakukan pelajar akhir-akhir ini.

Karya sastra novel diajarkan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah. Pembelajaran sastra ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa memahami, mengolah, dan menganalisis karya sastra. Novel menjadi salah satu bahan pembelajaran yang diajarkan di SMA terutama di kelas XII semester II berdasarkan Kurikulum 2013. Novel terdapat pada K1.3 yaitu Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemamestaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minainya untuk memecahkan masalah Terdapat juga pada KD

3.9 yaitu Menganalisis isi dan kebahasaan dalam novel.

Novel tanah para bandit karya Tere Liye adalah novel yang dipilih oleh peneliti. Novel Tanah Para Bandit karya Tere Liye adalah novel dekat dengan kehidupan peserta didik atau realitas yang sering terjadi yaitu bercerita tentang seorang gadis bernama Padma, perempuan muda yang telah berlatih secara fisik, pikiran, mental, dan jiwa sejak kecil. Ia dilatih oleh seorang kakek bernama Abu Syik. Padma diajarkan caranya mengemudi, bertarung dengan dan tanpa senjata, melompat setinggi mungkin, berlari secepat hewan buas, mempelajari tumbuhan beracun, membaca ribuan buku, dan lain sebagainya.

Di usia 15 tahun, Padma mendapatkan misi pertama untuk membakar ladang ganja yang segera panen, serta membunuh semua pekerja di sana, baik yang bersenjata maupun tidak. Abu Syik mengatakan bahwa misi itu diberikan oleh organisasi. Padma pun tidak dapat bertanya siapa organisasi itu, sebab Abu Syik hanya ingin ia menjalankan misi, bukan banyak bertanya. Kemudian, Padma mendapatkan misi kedua, yakni menghentikan laju mobil-mobil besar yang hendak mengantarkan dan menjual ganja, dan mobil itu justru dijaga oleh polisi. Mereka adalah polisi-polisi bandit yang mencoba meraup banyak keuntungan dengan menjalankan kejahatan dan kriminal.

Setelah menjalankan pesan terakhir Abu Syik agar Padma pergi ke Ibukota, dari sana Padma akhirnya mengetahui bahwa tak hanya polisi yang menjadi bandit-bandit itu, jaksa, pengacara, pengusaha, komisaris jenderal semuanya telah terlibat dalam kejahatan yang telah terstruktur. Mereka memanggil dirinya sebagai Jiwa Korsa. Padma bersama dua temannya di kota,

Nina dan Sapti, berusaha membongkar rahasia kelompok bandit ini. Nina adalah hacker terbaik dengan peralatan super lengkap. Sedangkan Sapti adalah ahli dalam pemalsuan dokumen bahkan pemalsuan wajah manusia.

Dengan membaca novel *Tanah Para Bandit* ini memberikan nilai pendidikan karakter yang sangat penting untuk siswa. Mereka mengetahui arti tentang keberanian, persahabatan dan semangat memperjuangkan keadilan. Kisah ini menyoroti pentingnya solidaritas, keberanian dan tekad untuk melawan ketidakadilan untuk mencapai perubahan ke arah yang lebih baik.

Subjek yang dipilih pada penelitian ini adalah Novel yang berjudul *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye dan objek penelitiannya adalah struktural, nilai Pendidikan karakter dan relevansinya dalam pembelajaran di SMA. Berdasarkan kriteria bahan ajar menurut B. Rahmanto, novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye dapat dijadikan alternatif bahan ajar bagi siswa dan menambah pengetahuannya. Kelengkapan bahan ajar hendaknya selalu ditujukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan bagi siswa SMA dan novel *Tanah Para Bandit* dapat menjadi referensi bagi guru serta dapat memberikan bahan referensi bagi siswa sebagai teks baru dalam pembelajaran sastra di SMA.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang. Maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Analisis struktural dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye.
2. Rendahnya nilai pendidikan karakter di tingkat pendidikan SMA.

3. Relevansi dalam pembelajaran sastra di SMA.

C. Pembatasan Masalah

Keterbatasan masalah yang diteliti dibuat agar masalah dapat dibatasi dan difokuskan pada masalah penelitian saja mengingat bahwa penelitian memiliki keterbatasan waktu dan tenaga. Penelitian ini berfokus pada:

1. Unsur instrinsik dan ekstrinsik yang terdapat pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye serta Relevansinya dalam pembelajaran di SMA.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye.
3. Relevansi dalam pembelajaran di SMA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis unsur instrinsik dan ekstrinsik pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye?
2. Bagaimana nilai pendidikan karakter yang terkandung pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye?
3. Bagaimana relevansi analisis nilai pendidikan karakter pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye pada Pembelajaran Sastra di SMA?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Analisis struktural pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye
2. Nilai pendidikan karakter pada novel *Tanah Para Bandit* karya TereLiye.
3. Relevansi nilai pendidikan karakter dalam novel *Tanah Para Bandit* pada pembelajaran sastra di SMA.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan wawasan, khususnya tentang analisis struktural dan nilai pendidikan karakter serta relevansinya dalam pembelajaran di SMA.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian mengenai novel dan karya sastra yang berbeda tentang analisis struktural dan nilai pendidikan karakter serta relevansinya dalam pembelajaran sastra di SMA.

G. Penegasan Judul

Judul dalam penelitian ini adalah “ Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Karakter pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye serta Relevansinya dalam Pembelajaran di SMA”. Dengan ini untuk menghasilkan pemahaman terhadap makna judul penelitian, maka akan ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Analisis

Analisis merupakan sebuah bentuk mengapresiasi hasil (sebuah karya sastra) yang diwujudkan oleh penulis/pengarang dengan tujuan meningkatkan

pemahaman terhadap karya sastra. Menurut Sudjana (2016:27) analisis merupakan usaha bagi suatu kesatuan yang utuh agar menjadi unsur-unsur dari sebuah analisis

2. Analisis Struktural

Hawkes (dalam Pandopo, 2008:4) menyatakan analisis strukturalisme merupakan analisis struktur yang unsur-unsurnya memiliki hubungan erat, serta setiap unsurnya memiliki keterkaitan makna dengan unsur lainnya dan keseluruhannya. Menurut Ratna, secara etimologis strukturalisme merujuk pada kata *structura* (bahasa latin), kata tersebut memiliki makna bangunan atau bentuk. Analisis yang dilakukan pendekatan ini lebih terfokus kepada unsur pembangun karya sastra, seperti intrinsik dan ekstrinsik. Setiap unsur tersebut dalam aplikasinya dianalisis dengan melibatkan hubungan erat dengan unsur yang lainnya. Dapat dikatakan bahwa pendekatan struktural digunakan untuk memahami dan menganalisis karya sastra berdasarkan unsur-unsur pembangunnya.

Menurut Nurgiyantoro (2013:60) strukturalisme memberikan perhatian terhadap kajian unsur sastra. Setiap teks kata memiliki unsur yang berbeda dan tidak satupun yang mempunyai kemiripan. Analisis struktural karya sastra, yang dalam hal ini fiksi, harus tertuju pada unsur intrinsik pembangunnya. Dan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, menjelaskan fungsi, dan hubungan antarunsur intrinsik yang bersangkutan. Menurut Teeuw, strukturalisme melihat serta memahami karya sastra dari sudut pandang karya sastra itu sendiri.

3. Pendidikan Karakter

Menurut Samina dan Hariyanto (2014), pendidikan karakter merupakan

cara memberikan tanggung jawab kepada peserta didik agar membentuk manusia yang memiliki karakter. Pendidikan karakter merupakan suatu bentuk untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter yang meliputi: kemauan, tindakan, dan pengetahuan untuk menjalankan nilai-nilai tersebut kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, kebangsaan, lingkungan, maupun kelompok

4. Tanah Para Bandit

Tanah Para Bandit merupakan novel yang ditulis oleh Tere Liye sebagai kelanjutan dari novel *Bedebah di Ujung Tanduk*. Novel 433 halaman ini diterbitkan oleh Penerbit Sabak Grip pada tahun 2023 dan merupakan buku ketujuh sekaligus buku penutup dari series aksi Tere Liye, meliputi: *Negeri Para Bedebah*, *Negeri di Ujung Tanduk*, *Pulang*, *Pergi*, *Pulang-Pergi*, *Bedebah di Ujung Tanduk*, dan *Tanah Para Bandit*.

Tanah Para Bandit menghadirkan tokoh baru dari novel- novel sebelumnya. Kali ini berpusat pada dunia tokoh bernama Padma. Melalui novel ini, Tere Liye akhirnya kembali memunculkan tokoh perempuan tangguh yang dilatih setiap hari oleh kakeknya dan dipersiapkan untuk masuk dalam sebuah organisasi. Sesuai judulnya, cerita aksi ini penuh dengan adegan pembunuhan, kesetiaan, dalang di balik suatu kejadian, kejahatan, hingga misteri tentang sosok yang selama empat tahun dicari oleh Padma. Tere Liye selalu berhasil membuat karya yang memukau pembacanya.

H. Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika yang terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan tersebut antara lain:

- BAB I Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II Landasan Teori yang meliputi Penelitian Relevan, Pengertian Struktural, Novel, Struktur Novel, Pengertian Pendidikan Karakter dan Relevansi pada Pembelajaran di SMA.
- BAB III Metodologi Penelitian yang meliputi Pendekatan, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.
- BAB IV Pembahasan yang meliputi Analisis Struktural, Nilai Pendidikan Karakter, novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye sebagai Unifed Whole dan Relevansinya dalam Pembelajaran di SMA.
- BAB V Penutup yang meliputi Simpulan, Saran, dan Implementasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye merupakan satu kesatuan yang terdiri dari unsur instrinsik dan ekstrinsik, unsur instrinsik meliputi (tema, tokoh&penokohan, alur, sudut pandang, latar, gaya bahasa, dan amanat). Tema dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye adalah keberanian seorang gadis muda bernama Padma yang semangat berjuang melawan kejahatan dan ketidakadilan untuk mencapai perubahan ke arah yang lebih baik. Tokoh-tokoh dapat dibedakan menjadi tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam novel *Tanah Para Bandit* adalah Padma. Sedangkan tokoh tambahan adalah Abu Syik, Agam, Nina, Sapti, Mang Agus, Bi Atun, Chen.

Penokohan dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye yaitu, Padma menempatkan keberanian, semangat dan cerdas. Abu Syik, adalah sosok yang tegas, pemaarah tetapi memiliki sikap yang penyayang. Agam adalah pemuda yang berhati baik dan peduli. Bi Atun adalah tokoh yang memiliki karakter penyabar dan menerima keadaan. Mang Dedi adalah tokoh yang memiliki sikap kerjas dan menerima keadaan. Zaman adalah tokoh yang cerdas dan selalu memiliki sudut pandang yang berbdeda, selain itu tokoh Zaman juga memiliki mata yang awas. Chen adalah seorang ketua satuan polisi Singapura, tokoh Chen memiliki karakter baik hati dan suka membantu.

Latar dalam novel *Tanah Para Bandit* yaitu (a) latar tempat, yaitu hutan,

rumah panggung, kota kecamatan, di lapangan, meja makan. (b) latar waktu, yaitu malam hari, siang hari, (c) latar suasana, yaitu menegangkan, menyenangkan. Sudut Pandang Pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye, adalah menggunakan sudut pandang orang pertama, “aku” seolah-olah pengarang seperti terlihat dalam cerita.

Gaya bahasa Novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye menggunakan gaya bahasa persinifikasi dan hiperbola. Amanat yang terkandung dalam novel *Tanah Para Bandit* Karya Tere Liye, adalah seburuk apapun situasi yang kamu hadapi, tetaplah tenang, berfikir jernih dan konsentrasi. Unsur ekstrinsik dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye berupa latar belakang pengarang dan nilai pendidikan karakter. Nilai- nilai yang terkandung dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye yang menonjol adalah nilai Pendidikan karakter. Novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye sebagai *Unifed Whole*, (a)Tema dengan latar, Latar merupakan tempat terjadinya peristiwa di dalam sebuah cerita.latar akan mempengaruhi pemilihan tema. Atau sebaliknya tema yang sudah dipilih akan menuntut pemilihan latar yang tepat dan sesuai di dalam sebuah cerita yang dipaparkan, dan mampu mendukung jalannya cerita tersebut. Di dalam novel *Tanah Para Bandit* yang mengangkat tema kisah perjuangan seorang gadis bernama Padma yang berjuang berlatih keras untuk memberantas kejahatan dan ketidakadilan menuju ke arah yang lebih baik. Perjuangan memberantas para penjahat-penjahat tersebut ditandai ketika Abu Syik datang ke kota kabupaten beberapa hari yang lalu. Berikut adalah kutipannya. (b) Tema dengan tokoh/penokohan Tema adalah inti dari cerita yang ingin disampaikan oleh

pengarang kepada pembaca. Tema memiliki hubungan erat dengan tokoh/penokohan. Tema pada novel *Tanah Para Bandit* adalah kisah perjuangan seorang gadis muda bernama Padma yang berlatih keras di talang tempat ia tinggal. Diuraikan dalam cerita jika tokoh utama yaitu Padma harus berjuang, berlatih keras untuk memberantas para bandit-bandit dan ketidakadilan serta menuju ke arah yang lebih baik. Banyak hal yang harus dilalui oleh Padma dalam memberantas para bandit-bandit, ia setiap hari dilatih keras oleh Abu Syik kakeknya di sebuah talang tempat mereka tinggal. Pada saat yang telah dinanti Padma mendapat misimemberantas para pekerja di ladang ganja.

Adapun nilai-nilai Pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye antara lain : religious meliputi (toleransi, percaya diri, persahabatan. Nilai nasionalis meliputi (rela berkorban, unggul. Nilai mandiri meliputi (kerja keras, peduli sosial, kreatif. Nilai gotong royong meliputi (kerja sama, sikap kerelawanan. Nilai integritas meliputi (konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan atas kebenaran.

Relevansi novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye sebagai pembelajaran Di SMA. Materi pembelajaran yaitu analisi isi novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye berupa unsur instrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, serta amanat). Model dan metode pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL), metode yang digunakan adalah ceramah dantanya jawab.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, maka peneliti memberi saran untuk pembaca, siswa, guru, dan peneliti. Bagi pembaca: penelitian ini dapat menambah pengetahuan atau wawasan mengenai analisis struktural dan nilai pendidikan karakter novel *Tanah Para Bandit* Karya Tere Liye sebagai pembelajaran sastra di SMA: Bagi siswa penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk menambah wawasan karya sastra khususnya kajian struktural dan nilai pendidikan karakter, dan dapat mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran sastra di SMA: Bagi guru: bagi guru penelitian ini bermanfaat sebagai pedoman penerapan pembelajaran sastra agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai: Bagi peneliti: hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan bagi peneliti lain untuk memperoleh referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

C. Implementasi

Berdasarkan hasil penelitian, Penerapan hasil penelitian ini dapat diterapkan pada rencana pengajaran sastra di SMA kelas XII semester II dalam acuan RPP. RPP yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum 2013 yang disertai dengan buku ajar kelas XII dengan materi "Menikmati Novel". RPP yang akan direncanakan sesuai pada KD 3.9 'Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel'. Pada pembahasan ini, siswa diberikan materi pengertian novel, struktur novel, dan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye. Hasil penelitian ini juga dapat diterapkan pada kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka yang akan digunakan pada pembelajaran sastra di SMA kelas XII tahun 2024. Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam modul ajar kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. (1999). *A Glossary Literary Terms Sevent Edition*. Boston: Heinle & Heinle
- Ahmad Rijali. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. UIN Antasari Banjarmasin.
- Agustyaningrum, Hana. (2016). *Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Pukat Karya Tere Liye serta Relevansinya terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya (Basastra), 4(1), 102-119.
- Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter: Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadaban Yogyakarta*: Pustaka Belajar. 2012
- Basri.(2014). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Bandar Lampung : Restu Agung Casram. *Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural*. Jurnal ilmu agama dan sosial/budaya. 2016.
- Burhan Nurgiyantoro. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Dewi, Y. (2012). Nilai-Nilai Pendidikan Religius Dalam Dongeng Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas Vii Terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2), 71-83.
- Farah Dhia`an. (2021). *Dikta dan Hukum*. Jakarta Selatan:Asoka Aksara.
- Gaffar Fakry, (2010), *Pendidikan Karakter Berbasis Islam*. (disampaikan pada Workshop Pendidikan Karakter Berbasis, 08-10 April 2010 di Yogyakarta).
- Gunawan , H. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta .
- Hendrawansyah. (2018). *Paradoks Budaya Tinjauan Strukturalisme Genetik Goldman*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hadi, Sutrisno. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Ismawati, Ismawati, Esti. (2013). *Pengajaran sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*
- _____. (2020). *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta : Ombak.

- Kemendikbud. (2017). *Modul Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta : Debdikbud.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kompas.(2023). Perundungan Otak dan Karakter Pelajar pada 2023. Diakses pada Januari 2024, dari <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/10/13/perundungan-otak-dan-karakter-pelajar>
- Liye, Tere. (2023). *Tanah Para Bandit*. Depok: Sabak Grip Nusantara.
- Mulyasa, H. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter* . Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Nurjaman, A., & Najla, R. (2022). *Triangulasi Jurnal Pendidikan : Kebahasaan , Kesastraan dan Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan : Kebahasaan, KesastraanDan Pembelajaran, 01(01), 11–15 University Press.
- Poerwati, L.E. & Sofan A.. (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta:PT Prestasi Pustakaraya.
- Pradopo, Rachmad Djoko. (1995). *Beberapa teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmanto, B. (1998). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rahmawati, W., Jumarnis, M., & Rahayu, A. S. (2023). Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *JMI: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1204-1210.
- Ratna, (2009). *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Semarang: Widya Puraya.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Saraswati, Ekarini. (2023). *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Awal*. Malang: BayuMedia.
- Satoto, Sudiro. (1995). *Metodologi Penelitian Sastra II*. Surakarta: UNS Press.
- Sakti, Nawang Reni. 2013. *Nilai Pendidikan Karakter Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya Terhadap Materi Pembelajaran Sastra di SMA*. Jakarta (ID) : Universitas Negeri Yogyakarta.

- Siswanto, (2010). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Siswantoro. (2010). *Metodologi Penelitian Sastra. Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Stanton, Robert. (2007). *Teori Fiksi Robert Stanton. Terjemahan Sugihastuti dan Rossi Al Irsayad*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti dan Suhartono. 2013. *Kritik Sastra Feminisme Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sudjiman, Panuti, dkk. (1992). *Serba-serbi Semiotik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suharianto. (1982). *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Sanata Dharma.
- Tarigan, H.G. (2013). *Berbicara sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw. A. (1988). *Sastra dan Ilmu Sastra*. PT Dunia Pustaka Jaya.
- Tjahjono, L.T. (1988). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Flores: Nusa Indah.
- Wita, Paramitha, Tuti, Herawati. (2020). *Analisis Novel "Aroma Karsa karya Dee Lestari Melalui Pendekatan Mimetik*. Jurnal Komunitas Bahasa.
- Zahar, Erlina, Putri Adzkiya. (2020) *Nilai Pendidikan Karakter pada Karakter Tokoh Nadine Adella Ulani Dalam Novel Alone Karya Chelsea Karina*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra.